

ABSTRAK

Nama : Bunga Inanda Agustia
Program Studi : Farmasi
**Judul : Evaluasi Penggunaan Antibiotik Dengan Metode
ATC/DDD Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas
Jalan Gedang Kota Bengkulu**

Antibiotik adalah obat yang mempunyai khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedangkan toksisitasnya pada manusia relatif kecil. Pendekatan ATC/DDD dilakukan sebagai prediktor untuk menentukan tingkat penggunaan antibiotik secara kuantitatif, dimana semakin tinggi penggunaan antibiotik maka semakin besar potensi ketidakrasionalan penggunaan yang berdampak pada resistensi antibiotik. DDD (*Defined Daily Dose*) hanya ditetapkan untuk obat yang memiliki kode ATC (*Anatomical Therapeutic Chemical*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran persebaran penggunaan antibiotik dengan metode ATC/DDD pada pasien rawat jalan di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel total sampling untuk melihat gambaran persebaran penggunaan antibiotik dengan metode ATC/DDD di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu tahun 2024. Berdasarkan demografi pasien persebaran antibiotik terbanyak adalah perempuan (58,3%) dan kelompok usia <18 tahun (22%). Jumlah antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu Amoxicilin 1303 (91,37%) dengan nilai DDD (*Defined Daily Dose*) yaitu sebesar (2747 g). Evaluasi penggunaan antibiotik dengan metode ATC/DDD dikatakan tidak rasional dimana nilai antibiotik paling tinggi yaitu antibiotik jenis amoxicilin dengan nilai DDD (*Defined Daily Dose*) yaitu sebesar (7,53 g) karena DDD antibiotik amoxicillin nilainya melebihi dari DDD WHO (1,5 g).

Kata Kunci : Antibiotik, ATC/DDD, Puskesmas.

ABSTRACT

Name : Bunga Inanda Agustia
Study Program : Pharmacy
Title : *Evaluation of Antibiotik Use Using the ATC/DDD Method in Outpatients at Jalan Gedang Community Health Center Bengkulu City*

Antibiotics are drugs that have the efficacy of killing or inhibiting the growth of bacteria, while their toxicity to humans is relatively small. The ATC/DDD approach is used as a predictor to determine the level of antibiotic use quantitatively, where the higher the use of antibiotics, the greater the potential for irrational use that has an impact on antibiotic resistance. DDD (Defined Daily Dose) is only determined for drugs that have an ATC (Anatomical Therapeutic Chemical) code. The purpose of this study was to determine the description of antibiotic prescription use using the ATC/DDD method in outpatients at Jalan Gedang Community Health Center, Bengkulu City. The study used a descriptive method with a total sampling technique to see the description of antibiotic prescription use using the ATC/DDD method at Jalan Gedang Community Health Center, Bengkulu City in 2024. Based on patient demographics, the most antibiotic prescriptions were women (58.3%) and the age group <18 years (22%). The most widely used antibiotic is Amoxicillin 1303 (91.37%) with a DDD (Defined Daily Dose) value of (2747 g). Evaluation of antibiotic use using the ATC/DDD method is said to be irrational where the highest antibiotic value is amoxicillin with a DDD (Defined Daily Dose) value of (7,53 g) because the DDD of amoxicillin antibiotic exceeds the WHO DDD (1.5 g)

Keywords: Antibiotics, ATC/DDD, Community Health Center